



Kurikulum

KAMPUNG NELAYAN DIGITAL



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BPPAUD dan Dikmas
NUSA TENGGARA BARAT
Tahun 2018**

KATA PENGANTAR

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD Dan DIKMAS) Nusa Tenggara Barat mengembangkan Model Kampung Nelayan Digital. Pengembangan model ini ditujukan kepada peserta didik kampung nelayan digital untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan kampung nelayan digital.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu, maka perlu dirumuskan kurikulum yang memuat tentang standar kompetensi lulusan, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan sumber belajar.

Kurikulum Kampung Nelayan Digital ini diharapkan dapat menjadi acuan penyelenggaraan program kursus dan pelatihan oleh PKBM, SKB dan mitra penyelenggara program lainnya sehingga terciptanya hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan kursus dan pelatihan.

Mataram, Desember 2018
Kepala BPPAUD DAN Dikmas NTB



Drs. H. Eko Sumardi, M.Pd
NIP.196703091993031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan Pelatihan	2
C. Peserta	2
D. Diagram alir proses pembelajaran	3
E. Struktur program.....	3
F. Bahan ajar	3
G. Silabus pelatihan	4
H. Satuan rencana pelatihan.....	9

A. Latar belakang

Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) adalah program layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap berwirausaha sesuai dengan kebutuhan dan peluang usaha yang ada di masyarakat.

Kampung Nelayan Digital dalam model ini dimaknai sebagai sebuah kampung yang mampu memanfaatkan fasilitas *network dan technology* informasi dalam meningkatkan kemampuan melakukan segala jenis usaha. Kampung nelayan digital ini memiliki ciri khas: Pertama, adanya fasilitas internet, kedua, ada aktifitas wirausaha yang memanfaatkan jaringan internet, ketiga ada kelompok masyarakat yang secara konstan melakukan promosi-promosi terkait potensi alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, dan terakhir masyarakat melek terhadap teknologi internet sehingga kemampuan mereka semakin meningkat, baik kemampuan yang langsung terkait dengan pekerjaan mereka atau kemampuan lain yang sifatnya sebagai pendukung.

Model ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu 1) Analisis 2) Implementasi dan 3) Evaluasi. Pada tahapan analisis dilakukan analisis lingkungan pembelajaran, karakteristik peserta pelatihan, dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pelatihan. Tahapan implementasi dilaksanakan dengan mengembangkan kurikulum dan menyusun bahan ajar, pengorganisasian pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran. Terakhir, tahapan evaluasi dilaksanakan dengan melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap keseluruhan proses pembelajaran.

Evaluasi formatif dilaksanakan ketika kegiatan sedang berlangsung dilanjutkan dengan revisi pembelajaran. Sementara, evaluasi sumatif menggunakan tes kemampuan atau uji kompetensi pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Tes penguasaan kemampuan afektif dilakukan untuk mengetahui penguasaan sikap yang dibutuhkan peserta pelatihan dalam berwirausaha; tes penguasaan kemampuan kognitif dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta pelatihan pada aspek pengetahuan tentang materi kewirausahaan dan pemasaran berbasis online.

B. Tujuan Pelatihan

Program pendidikan kecakapan wirausaha (PKW) kampung nelayan digital ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik program kursus dan pelatihan sebagai berikut:

- a. Penumbuhan jiwa wirausaha yang lebih tinggi, berupa wawasan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan sukses yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibutuhkan.
- b. Kemampuan dan keterampilan dalam menguasai teknik pengolahan, penataan, dan penyajian makanan kuliner.
- c. Menguasai teknik dasar pemasaran secara online melalui media-media yang sudah ditentukan.

C. Struktur program

Struktur program pada pengembangan kampung nelayan digital terbagi dalam dua bagian yaitu, *soft skill* dan *hard skill*, dengan perbandingan materi *soft skill* 60% dan 40% untuk materi *hard skill*. Adapun pembagian jam pelajaran untuk materi adalah sebagai berikut:

No.	Materi	W a k t u			Keterangan
		Teori	Praktik	Jumlah	
A	<i>Soft Skill</i>	30	60	90	
1	<i>Branding</i>	8	16	24	Kelompok Pemasaran
2	<i>Digital Marketing</i>	12	24	36	Kelompok Pemasaran
3	Kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>)	5	10	15	Kelompok Pemasaran dan Kelompok Produksi
4	Manajemen usaha kecil	5	10	15	Kelompok Pemasaran dan Kelompok Produksi
B	<i>Hard Skill</i>	10	50	60	
5	Pengolahan Hasil Laut	10	50	60	Kelompok Produksi
Jumlah		40	110	150	

D. Proses Pelatihan

Proses pelatihan kampung nelayan digital (pengolahan hasil laut) terbagi menjadi 2 (dua) kelompok belajar, yaitu kelompok pemasaran dan kelompok produksi. Materi Kewirausahaan (*entrepreneur*) dan Manajemen Usaha Kecil dibelajarkan pada seluruh peserta didik, sedangkan untuk materi *Branding* dan *Digital Marketing* khusus dibelajarkan pada kelompok pemasaran, dan kelompok produksi fokus pada materi *hard skill* (pengolahan hasil laut sesuai dengan potensi wilayah masing-masing). Pembagian kelompok pelatihan ini bertujuan untuk;

1. Menjamin kualitas produksi yang akan dipasarkan;
2. Menjamin pemasaran barang yang telah diproduksi

E. Waktu dan Tempat Pelatihan

1. Waktu

Waktu pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan kesepakatan belajar antara peserta didik dengan instruktur dengan jumlah jam pelatihan yang sudah ditentukan. Setiap 1 jam pelajaran sama dengan 60 menit.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan pelatihan menyesuaikan dengan materi pelatihan yang dibelajarkan dilengkapi dengan fasilitas umum seperti LCD/*whiteboard*, spidol boardmaker, namun untuk materi *branding* dan *digital marketing* dibutuhkan fasilitas khusus seperti komputer/laptop yang dilengkapi dengan jaringan internet.

F. Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan dalam program PKW kampung nelayan digital telah disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan seperti:

1. Bahan ajar terkait dengan materi *soft skill*, yaitu:
 - a) *Branding*,
 - b) *Digital Marketing* (pemasaran melalui jejaring media sosial),
 - c) Kewirausahaan (*Entrepreneurship*),
 - d) Manajemen Usaha Kecil
2. Bahan ajar yang terkait dengan materi *hard skill*, yaitu: Pengolahan hasil laut

G. Silabus pelatihan

SILABUS KURSUS DAN PELATIHAN PKW KAMPUNG NELAYAN DIGITAL

Nama Lembaga	: Satuan Pendidikan
Program	: Kursus dan Pelatihan PKW Kampung Nelayan Digital
Standar Kompetensi	: <ol style="list-style-type: none">1) Memiliki kemampuan berwirausaha secara digital (<i>digital interpreneur</i>)2) Memiliki kemampuan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial dan <i>youtube</i> (sosial media marketing)3) Memiliki kemampuan dalam berwirausaha4) Memiliki kemampuan dasar dalam manajemen usaha kecil5) Meningkatkan kemampuan pengolahan makanan hasil laut
Alokasi Waktu	: 150 Jam Pelajaran

**SILABUS KURSUS DAN PELATIHAN
PKW KAMPUNG NELAYAN DIGITAL**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Refrensi
1	<i>I'm Branded</i>	a. Peserta didik memahami konsep layanan produk/layanan terbaik untuk konsumen; b. Peserta didik memahami konsep komunikasi untuk jaminan kualitas dari produk/layanan untuk konsumen; c. Peserta memahami konsep penggunaan merk (gambar dan bahasa)	a. Mampu memberikan layanan terhadap Peserta didik secara baik; b. Peserta didik mampu berkomunikasi baik dengan konsumen; c. Peserta didik mampu menyusun merk produksi yang khas.	<i>Branding</i>	a. Konsep dasar layanan; b. Konsep komunikasi; c. Konsep pembuatan merk.	- Tes lisan - Observasi langsung	24 jpl	Bahan Ajar

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Refrensi
		dalam identitas produk.						
2	<i>Digital Marketing</i>	a. Peserta didik memahami konsep <i>marketplace</i> ; b. Peserta didik memahami konsep <i>youtube marketing</i> ; c. Peserta didik memahami konsep dasar pemasaran.	a. Peserta didik mampu memahami konsep <i>marketplace</i> ; b. Peserta didik mampu memahami konsep <i>youtube marketing</i> ; c. Peserta didik mampu memahami konsep dasar pemasaran.	Pemasaran	a. Konsep dasar pemasaran; b. Konsep <i>marketplace</i> c. Konsep <i>youtube marketing</i> .	- Tes lisan - Observasi langsung	36 jpl	Bahan Ajar
3	a. Memiliki sikap personal dan sosial sebagai seorang wirausaha b. Memiliki kemampuan manajerial usaha kecil	a. Mampu membangun jaringan usaha; b. Menguasai pemasaran.	a. Mampu mengidentifikasi mitra usaha (pemasok, distributor, perbankan, dan pelanggan); b. Mampu menjalin relasi dengan mitra usaha dengan prinsip saling menguntungkan; c. Mampu menjaga/merawat pelanggan lama; d. Mampu mengembangkan/menam	Kewirausahaan	a. Konsep membangun jaringan b. Konsep Menambah pelanggan	- Tes lisan - Observasi Langsung	15 Jpl	Bahan Ajar

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Refrensi
			bah pelanggan baru; e. Mampu bekerja dalam tim (<i>tim work</i>) dalam menjalankan wirausaha, f. Mampu bernegosiasi dalam membangun kerjasama; g. Mampu menyusun nota kerjasama dengan mitra; h. Mengusai pengetahuan produk barang/jasa yang dipasarkan; i. Mampu mengemas barang/jasa yang dipasarkan sehingga menarik konsumen.					
4	Memiliki Kemampuan Manajemen Usaha Kecil	a. Menguasai manajemen keuangan sederhana; b. Mampu memelihara dan mengembangkan usaha.	a. Memahami manajemen usaha kecil; b. Memahami pentingnya manajemen usaha kecil; c. Mampu melakukan keuangan secara efektif dan efisien; d. Memahami kiat sukses mengelola usaha kecil; e. Mampu mengelola pengadministrasian dan pembukuan keuangan secara baik;	Manajemen Usaha kecil		- Tes Lisan - Observasi langsung	15 Jpl	Bahan Ajar

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Refrensi
			<ul style="list-style-type: none"> f. Memahami pentingnya pemeliharaan dan pengembangan usaha; g. Memiliki kepekaan terhadap setiap peluang usaha yang ada; h. Mampu melakukan pengembangan usaha produksi; i. Mampu melakukan pengembangan sumber daya manusia pada usaha kecil. 					
5	Memiliki kemampuan untuk mengolah hasil tangkapan laut	Peserta didik memahami berbagai macam olahan hasil laut	Peserta didik mampu membuat aneka olahan hasil laut	Pengolahan Hasil Laut	Konsep mengolah berbagai macam hasil tangkapan laut	Observasi langsung	60 pl	Bahan Ajar

H. Satuan rencana pelatihan

Satuan rencana pelatihan (SRP) sebagai pelengkap kegiatan pelatihan disusun oleh masing-masing instruktur pada masing-masing mata latih yang akan di ampunya.

Adapun materi pelatihan dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Materi *soft skill* terdiri dari:
 - a. Branding,
 - b. *Digital Marketing* (pemasaran melalui jejaring media sosial),
 - c. Kewirausahaan,
 - d. Manajemen Usaha kecil
2. Materi *hard skill* terdiri dari: Pengolahan hasil laut (d disesuaikan dengan potensi daerah setempat).

SRP disusun oleh masing-masing instruktur dengan sistematika berikut :

Nama Lembaga :
Jenis Program :
Standar Kompetensi :
Pertemuan ke :
Alokasi waktu :

- A. Kompetensi Dasar
- B. Indikator Pencapaian Kompetensi
- C. Materi Pembelajaran
- D. Metode Pembelajaran
- E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
 - 1) Pendahuluan
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Penutup
- F. Sumber Belajar
- G. Penilaian

Mataram,..... 2018

Instruktur

(.....)